

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi baik itu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Namun, ada kalanya masyarakat kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhan mendesak, contohnya untuk kebutuhan rumah sakit, pendidikan, modal usaha atau lainnya. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan lembaga keuangan seperti pegadaian untuk mencairkan dana yang dibutuhkan dengan cara menggadaikan barang berharga, yakni seperti emas.

Seperti yang kita ketahui, lembaga keuangan saat ini telah banyak yang berdasarkan syariah. Dengan mulai meningkatnya lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah, maka bisa dikatakan minat masyarakat terhadap lembaga yang berbasis syariah mulai meningkat. Hal ini juga dikarenakan mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam dan didalam Islam kita dilarang melakukan hal riba seperti dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 278-279:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ
مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَكَمَّ
رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa-sisa riba, jika kamu orang-orang yang beriman. Jika kau tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”*

Perkembangan Pegadaian Syariah dalam dasawarsa 2000-an semakin pesat, khususnya di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh semakin banyaknya jumlah nasabah, jenis ragam produk dan jumlah kantor unit Pegadaian Syariah yang tersebar di setiap kabupaten dan kota di tanah air (Republika, 9 April 2010).

Perkembangan Pegadaian Syariah ditunjukkan juga pada ikhtisar data keuangan PT. Pegadaian (Persero) periode bulan Januari-Oktober 2015 yang menjelaskan bahwa setiap bulannya total pembiayaan mengalami peningkatan (www.ojk.go.id)

Produk pembiayaan merupakan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat untuk keperluan produktif ataupun konsumtif dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selama tahun 2015, Pegadaian telah menyalurkan total dana sebesar Rp 112,75 triliun dengan posisi *outstanding loan* (OSL) per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 30,98 triliun dan nasabah aktif yang dilayani sebanyak 7,59 juta orang (Annual Report PT. Pegadaian (Persero), 2015).

Untuk menjalankan Pegadaian Syariah secara optimal, maka diperlukan regulasi yang memadai, sehingga Pegadaian Syariah bisa dikelola dengan sehat dan sesuai dengan prinsip syariah. Regulasi tersebut bertujuan untuk mengatur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih lanjut mengenai aspek kelembagaan, organisasi, instrumen keuangan, operasional, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pengawasan.

Pegadaian Syariah merupakan sarana pendanaan yang bisa dikatakan sangat mudah, prosedur untuk mendapatkan dana hanya membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit dengan membawa barang jaminan, tempat penyimpanan juga aman karena barang jaminan diasuransikan (Pegadaian Syariah, 2016). Hal ini juga didukung oleh masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Maka dari itu, pegadaian syariah harus meningkatkan pelayanan dan produk sehingga kepuasan nasabah terpenuhi. Upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah salah satunya dengan adanya produk pembiayaan gadai emas yang berbasis syariah.

Pada Pegadaian Syariah ada beberapa barang yang dapat digadaikan, diantaranya emas, kendaraan bermotor, elektronik dan produk lainnya. Namun emas merupakan transaksi yang paling sering dilakukan, karena selain proses pencairan dananya cepat, harga emas juga sering mengalami fluktuasi kenaikan harga. Sehingga masyarakat cenderung menjadikan emas sebagai investasi, maka ketika masyarakat terdesak membutuhkan dana dapat dengan cepat memperoleh uang baik dengan menjual atau menggadaikan emasnya.

Gadai emas bisa dikatakan sebagai salah satu produk unggulan karena memiliki nilai taksir yang lebih tinggi ketika digadaikan dibandingkan dengan produk lain. Taksirannya mencapai 98% dari harga emas tersebut. Kemudian pada pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah telah ditetapkan bahwa tarif *ujroh*

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihitung per 10 hari, dan akan diberlakukan masa bebas biaya *ujroh* setelah jatuh tempo (Pegadaian Syariah, 2016).

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Manager Humas Pegadaian, Basuki Tri Andayani yang menyebutkan bahwa secara nasional mayoritas nasabah menggadaikan emas, baik perhiasan maupun logam mulia. Tren menggadaikan emas menjadi portofolio terbesar dengan presentase 97% dari total barang jaminan. Sisanya 3% adalah barang lain seperti kendaraan bermotor, handphone, laptop serta barang lainnya (www.ekbis.sindonews.com).

Tarif *ujroh* pada Pegadaian Syariah Ahmad Yani pada realitanya tidak ditentukan berdasarkan nilai taksiran melainkan dengan besarnya nilai pinjaman yang diajukan oleh nasabah. Hal ini disadari karena adanya diskon atau potongan tarif *ujroh* yang tidak memaksimalkan pinjamannya saat melakukan pembiayaan gadai emas.

Nasabah ada yang membayar *ujroh* sebelum batas waktu yang telah ditentukan, namun tidak semua nasabah yang seperti itu, ada sebagian yang tidak membayar tarif *ujroh* sampai batas waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Pembiayaan gadai emas syariah membutuhkan kerangka akuntansi yang menyeluruh yang dapat menghasilkan pengukuran akuntansi yang tepat dan sesuai sehingga dapat mengkomunikasikan informasi akuntansi secara tepat waktu dengan kualitas yang dapat diandalkan. Kebutuhan dalam menetapkan metode pengakuan akuntansi terutama dalam pembiayaan gadai emas harus disesuaikan dengan ketentuan syariah yang telah diatur, ketentuan terkait dengan aturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlakuan akuntansi pada akad *ijarah* diatur dalam PSAK 107 tentang akuntansi *ijarah*.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset atau jasa sementara hak kepemilikan aset tetap pada pemberi sewa. Sebaliknya penyewa atau pengguna jasa memiliki kewajiban membayar sewa atau upah (Nurhayati dan Wasilah, 2013)

Perlakuan akuntansi untuk produk pembiayaan gadai emas adalah PSAK No. 107. PSAK 107 merupakan akuntansi untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas transaksi *ijarah*. Disamping itu, Dewan Syariah Nasional telah lebih dulu mengeluarkan fatwa tentang *ijarah* pada Fatwa Dewan Syariah Nasional No:09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *ijarah*.

Fitria Sari Irawan (2012) mengungkapkan bahwa pada penerapan akuntansi *ijarah* pada PT. ALIF sebagian besar telah sesuai dengan Fatwa DSN dan PSAK 107, namun ada hal yang tidak sesuai yaitu pada pengakuan beban pemeliharaan yang dilakukan oleh penyewa (*musta'jir*) seharusnya beban tersebut merupakan tanggung jawab pemberi sewa (*mujjir*).

Senada dengan itu, Kartika Chandra Priliana dan Nurhisamudin (2016) mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi *rahn* d Pegadaian Syariah Cabang Jember telah sesuai dengan PSAK 107 untuk produk gadai syariah. Hanya saja terdapat perbedaan dalam pengakuan atas transaksi gadai syariah (*rahn*). Sedangkan untuk produk pembiayaan MULIA juga telah sesuai dengan PSAK No. 102 namun juga terdapat perbedaan dalam pengakuannya, dan juga perbedaan pengakuan atas emas yang menjadi objek dari pembiayaan MULIA.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Febrianur Ibnu Fitroh Sukarno, dkk (2016) mengungkapkan bahwa Pegadaian Syariah di Indonesia masih jauh dari kata syariah sesuai dengan hakikatnya, diawali dari belum seluruhnya dari pelaku pegadaian syariah di Indonesia mengerti dan memahami konsep juga tata cara pengoperasian pegadaian syariah yang sesuai dengan ajaran Islam. Masih sering sekali terjadi kesalahpahaman antara pihak pegadaian syariah dengan masyarakat mengenai prosedur peminjaman dana yang benar.

Guna menyesuaikan konsep akad *ijarah* yang mengacu pada PSAK No. 107 dengan *ijarah* yang diberlakukan dilapangan, maka perlu dilakukan pengamatan dan tinjauan langsung pada kondisi penerapan *ijarah* dalam pembiayaan gadai emas. Peneliti memilih Kantor Cabang Pegadaian Syariah Ahmad Yani sebagai lokasi penelitian karena pada pegadaian syariah ini operasional utamanya adalah sistem gadai maka dapat disimpulkan bahwa pada kantor pegadaian syariah paling banyak melakukan transaksi gadai emas.

Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di pegadaian syariah untuk memahami perlakuan akuntansi *ijarah* yang diberlakukan pada kantor cabang tersebut terutama berfokus pada pembiayaan gadai emas karena produk ini memiliki nilai taksiran yang paling tinggi.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Ijarah Dalam Pembiayaan Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Pegadaian Syariah Ahmad Yani Pekanbaru)”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah perlakuan akuntansi *ijarah* dalam pembiayaan gadai emas pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Ahmad Yani telah sesuai dengan PSAK No. 107?
- 2) Bagaimana penerapan akuntansi *ijarah* dalam pembiayaan gadai emas pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Ahmad Yani?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu :

- 1) Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi *ijarah* dalam pembiayaan gadai emas pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Ahmad Yani telah sesuai dengan PSAK No. 107.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi *ijarah* dalam pembiayaan gadai emas pada Pegadaian Syariah Kantor Cabang Ahmad Yani.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Akademisi atau Mahasiswa

Untuk memahami dan mengetahui teori yang selama ini dipelajari tentang akuntansi *ijarah* dalam pembiayaan gadai emas dan implementasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan yang sesungguhnya pada lembaga keuangan syariah serta dapat membandingkan apakah teori dan prakteknya telah sejalan.

2) Bagi Pegadaian Syariah

Untuk memberi masukan kepada Pegadaian Syariah tentang perlakuan akuntansi *ijarah* yang sesuai dengan PSAK No. 107 sehingga penerapan setiap pembiayaan gadai emas dapat sesuai dengan teori akuntansi *ijarah*.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai perlakuan akuntansi *ijarah* dalam pembiayaan gadai emas yang diterapkan oleh Pegadaian Syariah.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat produk-produk lain yang ditawarkan serta akad-akad lain yang diterapkan oleh pegadaian syariah.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan dibahas hanya pada produk pembiayaan gadai emas berdasarkan akuntansi *ijarah* dengan menggunakan PSAK No. 107 sebagai regulasi yang mengaturnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dibuat pada skripsi ini sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II

Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi *ijarah* dalam pembiayaan gadai emas, pandangan islam tentang emas, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III

Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kredibilitas penelitian.

BAB IV

Gambaran Umum Perusahaan (Pegadaian Syariah Kantor Cabang Ahmad Yani)

Bab ini menjelaskan secara ringkas tentang sejarah singkat pegadaian, sejarah singkat pegadaian syariah di Indonesia, visi dan misi pegadaian syariah, budaya kerja yang diterapkan di pegadaian syariah, struktur organisasi serta pembagian tugas dan produk pembiayaan pada pegadaian syariah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

Pembahasan

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan serta analisa yang dilakukan penulis tentang akuntansi *ijarah* dalam pembiayaan gadai emas pada PT. Pegadaian Syariah yang terletak pada Kantor Cabang Pegadaian Syariah Ahmad Yani Kota Pekanbaru.

BAB VI

Penutup

Bab ini menyajikan tentang kesimpulan dan saran serta mengungkapkan keterbatasan dalam melakukan penelitian.

